

**STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM KERIPIK TEMPE KITARAM
MELALUI PENINGKATAN KUALITAS SDM DI KEC. BLIMBING,
KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh

Farhan dayat

NIM : 22001081249

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN
2024**

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Perihal tersebut disebabkan oleh peran mereka sebagai platform sosial-ekonomi bagi masyarakat, kontribusi substansial mereka terhadap penciptaan lapangan kerja, dan keterlibatan mereka dalam distribusi pendapatan. Potensi UMKM yang signifikan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi serta beroperasi sebagai sumber pendapatan utama bagi sebagian besar penduduk, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka, membuat mereka secara strategis signifikan sebagai tulang punggung ekonomi rakyat. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Strategi Pengembangan UMKM Keripik Tempe Kintaram Melalui Peningkatan Kualitas SDM di Kec. Blimbing, Kota Malang. Metodologi penelitian kualitatif lebih khususnya, desain studi deskriptif sedang digunakan. Tiga (3) jalur yang terlibat dalam upaya UMKM keripik tempe kitaram untuk meningkatkan kualitas SDM bagi pekerjanya. Latihan pelatihan menggunakan pendekatan *On The Job* serta *Demonstration and Example* membentuk jalur pertama. Di bawah teknik *On The Job*, pemilik memberikan instruksi kepada karyawan baru untuk melihat personel berpengalaman menyelesaikan tugas mereka, serta kemudian mereka harus meniru apa yang mereka lihat. Pemilik mendemonstrasikan serta menjelaskan langkah-langkah yang terlibat dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu dalam teknik *Demonstration and Example*. Pada jalur kedua, yang berfokus pada kegiatan pendidikan, UMKM keripik tempe kitartan menggunakan pelatihan sebagai prosedur pendidikan jangka pendek bagi anggota staf. Mereka melakukan ini dengan menggunakan pendekatan *Coaching and Counsel*, yang memungkinkan pemilik untuk mengajarkan keterampilan serta pengetahuan bawahan mereka. Jalur ketiga berkaitan dengan pengalaman kerja, di mana pemilik memberikan preferensi kepada pelamar yang pernah bekerja sebelumnya, tetapi mereka tetap bersedia mempekerjakan mereka yang tidak memiliki pengalaman tersebut.

KATA KUNCI : STRATEGI,UMKM KERIPIK TEMPE,SDM

UNISMA

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are crucial for Indonesia's economic development. This importance arises from their role as a socio-economic platform for communities, their substantial contribution to job creation, and their involvement in income distribution. The significant potential of MSMEs to stimulate economic activity and serve as a primary source of income for the majority of the population, thereby improving their welfare, makes them strategically significant as the backbone of the people's economy.

Research Objective The study aims to explore the development strategies for the Kintaram Tempe Chips MSME by enhancing human resource (HR) quality in Blimbing Sub-district, Malang City.

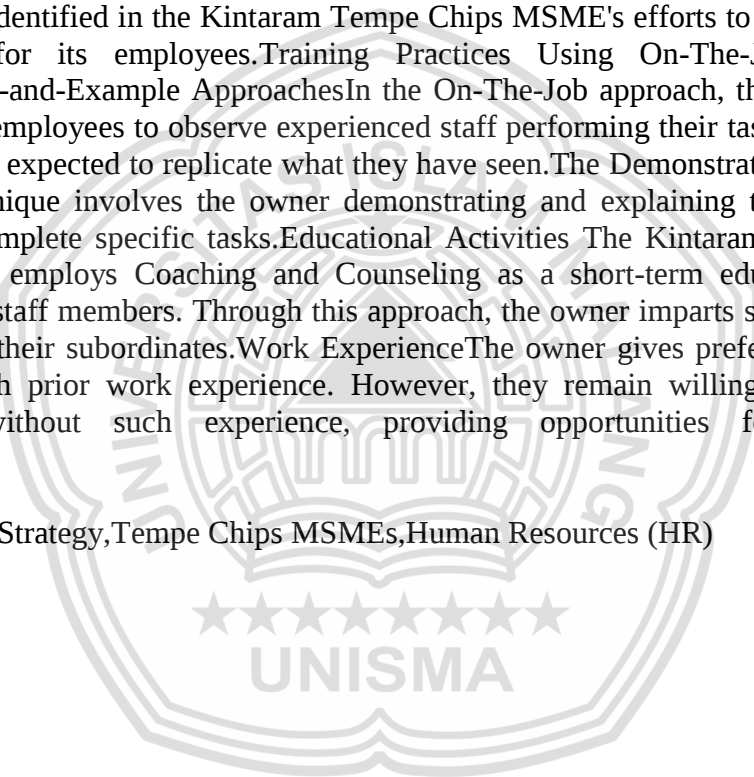
Research Methodology A qualitative research methodology, specifically a descriptive study design, is employed. Three pathways are identified in the Kintaram Tempe Chips MSME's efforts to improve HR quality for its employees.

Training Practices Using On-The-Job and Demonstration-and-Example Approaches. In the On-The-Job approach, the owner instructs new employees to observe experienced staff performing their tasks, after which they are expected to replicate what they have seen. The Demonstration-and-Example technique involves the owner demonstrating and explaining the steps required to complete specific tasks.

Educational Activities The Kintaram Tempe Chips MSME employs Coaching and Counseling as a short-term educational procedure for staff members. Through this approach, the owner imparts skills and knowledge to their subordinates.

Work Experience The owner gives preference to applicants with prior work experience. However, they remain willing to hire individuals without such experience, providing opportunities for skill development.

KEYWORD : Strategy, Tempe Chips MSMEs, Human Resources (HR)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Perihal tersebut disebabkan oleh peran mereka sebagai platform sosial-ekonomi bagi masyarakat, kontribusi substansial mereka terhadap penciptaan lapangan kerja, dan keterlibatan mereka dalam distribusi pendapatan. Potensi UMKM yang signifikan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi serta beroperasi sebagai sumber pendapatan utama bagi sebagian besar penduduk, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka, membuat mereka secara strategis signifikan sebagai tulang punggung ekonomi rakyat (Budiarto, 2019: V). Perihal tersebut sejalan dengan prinsip ekonomi Islam, yang berupaya membangun komunitas yang berkembang (Rivai & Buchari, 2013: 259).

UMKM ialah usaha komersial yang menguntungkan dengan potensi untuk menghasilkan lapangan kerja dan menawarkan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat. Mereka memiliki dampak besar pada bagaimana pendapatan didistribusikan dan ditingkatkan untuk masyarakat umum. Selain itu, UMKM memainkan peran kunci dalam mencapai stabilitas nasional dan kemakmuran ekonomi. Perihal tersebut menekankan pentingnya UMKM sebagai elemen penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Akibatnya, UMKM merupakan porsi terbesar dari semua unit usaha, mewakili situasi ekonomi masyarakat Indonesia. Sikap seperti itu menjadikan UMKM sebagai landasan kerangka ekonomi nasional dan pilar krusial dalam pertumbuhan ekonomi kerakyatan (Budiarto, 2019: 4).

Di setiap sektor ekonomi, UMKM ialah unit bisnis otonom dan menguntungkan yang dimiliki oleh orang atau organisasi. Intinya, nilai aset awal (selain tanah dan bangunan), omset tahunan rata-rata, dan jumlah karyawan tetap adalah faktor utama yang membedakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Besar (Tambunan, 2012: 11).

Pada tahun 2013, ada 57,8 juta UMKM, mempekerjakan lebih dari 114,1 juta orang, menurut Badan Pusat Statistik (2021). Selain itu, menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, ada 65,4 juta UMKM yang beroperasi pada tahun 2019, dan 119,5 juta orang secara keseluruhan dipekerjakan (kemenkopukm, 2021).

Terlepas dari kontribusi yang mapan terhadap perekonomian nasional, UMKM tetap menghadapi sejumlah kesulitan. Hampir semua pemilik UMKM menghadapi masalah yang relatif serupa di perusahaannya. Kesulitan internal dan eksternal adalah dua kategori umum di mana masalah UMKM dapat dibagi. Istilah "masalah internal" mengacu pada masalah yang berasal dari UMKM dan menghambat pengembangan bisnis. Masalah-masalah ini termasuk kualitas sumber daya manusia yang buruk, terbatasnya jaringan bisnis dan kemampuan penetrasi pasar, kurangnya keuangan, kesulitan teknologi, dan masalah organisasi serta manajerial (Budiarto, 2019: 26). Istilah "masalah eksternal" menggambarkan masalah yang berasal dari sumber selain UMKM. Ini termasuk hal-hal seperti infrastruktur, otonomi regional, iklim bisnis, efek perdagangan bebas, serta pertumbuhan pasar kontemporer (Budiarto, 2019).

Kemajuan dan pengembangan UMKM harus diprioritaskan. Mengingat kontribusi pentingnya terhadap pertumbuhan ekonomi, pemerataan distribusi, serta peningkatan pendapatan masyarakat, UMKM harus dikembangkan. Inisiatif yang ditujukan untuk memajukan, meningkatkan, serta meningkatkan organisasi saat ini untuk mencapai hasil yang lebih baik ialah bagian dari pertumbuhan UMKM (Putra, et al, 2018: 971). Pengusaha harus mampu bertahan serta bersaing dengan bisnis lain saat mereka membangun bisnisnya (Malinda, 2017: 6). Akibatnya, pengusaha harus dapat membuat rencana bisnis untuk meningkatkan perusahaannya. Rencana pengembangan menjadi pertimbangan penting dalam hal menumbuhkan UMKM. Hasil yang ingin dicapai oleh pemilik bisnis akan sangat dipengaruhi oleh taktik yang dipilih serta dipraktikkan untuk ekspansi UMKM. Hasil positif bagi UMKM berkorelasi dengan efektivitas metode yang digunakan.

Keripik Tempe Salah satu dari sekian banyak UMKM yang masih berjalan dengan baik di Kota Malang ialah Kitaran. Perusahaan yang mengkhususkan diri dalam pembuatan keripik tempe ini mulai beroperasi pada tahun 2018. Terletak di Jl. Industri Tim. No.5C, Purwantoro, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65122, terkenal karena popularitas serta daya tariknya.

Semua orang yang bekerja untuk perusahaan dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuannya dianggap sebagai sumber daya manusia (SDM) (Esay & Ardianti, 2013: 2). Istilah SDM dalam suatu organisasi mengacu pada semua orang yang terlibat dalam operasi yang berbeda. Pada intinya, SDM ialah sumber daya vital yang memiliki pengaruh besar pada bisnis atau organisasi. Perihal tersebut disebabkan oleh fakta bahwa SDM secara aktif berkontribusi pada operasi organisasi atau bisnis (Sutrisno, 2016: 2).

Satu-satunya jenis sumber daya yang memiliki kecerdasan, emosi, keinginan, keterampilan, pengetahuan, motivasi, energi, serta kreativitas ialah SDM. Upaya organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya sangat dipengaruhi oleh semua potensi SDM ini. Tanpa SDM, masih sulit bagi suatu organisasi atau bisnis untuk mencapai tujuannya, terlepas dari perkembangan teknologi, evolusi informasi, ketersediaan modal, serta kecukupan komoditas (Sutrisno, 2016: 3).

Kemajuan atau perkembangan suatu organisasi atau perusahaan sebagian besar ditentukan oleh sumber daya manusianya (Widjaja et al., 2018: 466). Hal ini terutama berlaku untuk UMKM, karena SDM ialah komponen penting dari perusahaan mana pun. Pada akhirnya, keberhasilan atau kegagalan kompetisi akan tergantung pada kualitas SDM (Atmaja & Ratnawati, 2018: 24). Kemungkinan UMKM akan makmur ketika mereka memiliki SDM terbaik. Kinerja UMKM secara langsung dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya.

Ini menekankan betapa pentingnya meningkatkan SDM organisasi agar berhasil. Peningkatan kualitas SDM yang dikenal juga dengan pengembangan SDM ialah proses yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan serta kapasitas masyarakat untuk memenuhi tujuan pembangunan nasional (Sedarmayanti, 2018: 27).

Tujuan peningkatan kualitas SDM menyangkut standar manusia, termasuk bakat fisik dan non fisik mereka. Agar SDM dapat menyediakan tenaga kerja yang benar-benar berkualitas tinggi, di mana kegiatan yang diselesaikan akan menghasilkan hasil yang diinginkan, pertumbuhan berkelanjutan diperlukan. Kecerdasan saja tidak menentukan kualitas. Ini juga termasuk memenuhi semua persyaratan kualitatif yang ditetapkan oleh pekerjaan dan menjamin bahwa

pekerjaan selesai sesuai jadwal. Kemampuan, kompetensi, keterampilan, ciri kepribadian, sikap, serta perilaku ialah beberapa contoh dari kriteria kualitatif ini (Sedarmayanti, 2018: 17).

Salah satu komponen terpenting dan mendasar dari pertumbuhan serta keberlanjutan perusahaan ialah pengembangan SDM-nya. SDM organisasi memiliki peran penting dalam kinerjanya (Kurniawan, 2018: 6). Individu termotivasi untuk belajar dan berkembang melalui pengembangan SDM, yang meningkatkan kualitas SDM serta bisa meningkatkan kinerja perusahaan. Berlandaskan informasi latar belakang yang dijelaskan di atas, penulis terinspirasi untuk melakukan penyelidikan yang lebih menyeluruh terhadap” **Strategi Pengembangan UMKM Keripik Tempe Kitaram Melalui Peningkatan Kualitas SDM di Kec. Blimbing, Kota Malang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah di atas, agar penyelidikan terfokus seerta terarah maka rumusan masalah penyelidikan ini ialah

1. Bagaimana Strategi Pengembangan UMKM Keripik Tempe Kitaram Melalui Peningkatan Kualitas SDM di Kec. Blimbing, Kota Malang?
2. Factor pendukung apa saja didalam Pengembangan UMKM Keripik Tempe Kintaram Melalui Peningkatan Kualitas SDM di Kec. Blimbing, Kota Malang

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan UMKM Keripik Tempe Kintaram Melalui Peningkatan Kualitas SDM di Kec. Blimbing, Kota Malang

- 2 Untuk mengetahui Factor pendukung apa saja didalam Pengembangan UMKM Keripik Tempe Kitaram Melalui Peningkatan Kualitas SDM di Kec. Blimbing, Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan kesimpulan penelitian akan menawarkan data yang dapat dipergunakan oleh pemangku kepentingan yang berbeda sebagai masukan. Berikut ini ialah ringkasan dari keunggulan khusus penyelidikan ini :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini akan memperluas pemahaman para sarjana dan ilmu ekonomi lebih lanjut, terutama terkait strategi pengembangan UMKM yang meningkatkan kualitas SDM. Mereka yang ingin menyelidiki topik ini lebih lanjut dari berbagai sudut mungkin menemukan buku ini sebagai sumber daya atau referensi yang berguna, menawarkan data teoritis serta empiris.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat,

Studi ini bisa dipergunakan sebagai panduan bagi individu yang sudah menjalankan bisnis atau yang berniat untuk memulainya, menjamin penerapan taktik pengembangan bisnis yang sesuai yang memberikan hasil positif serta pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

- b. Bagi Pemerintah khususnya

Konsep dan faktor kontribusi yang bisa dimasukkan ke dalam UU yang berkaitan dengan UMKM sangat penting, seperti halnya peningkatan kualitas SDM melalui inisiatif yang membantu UMKM.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat dibuat berlandaskan data serta pembahasan yang dibahas pada bab sebelumnya: Tiga (3) jalur yang terlibat dalam upaya UMKM keripik tempe kitaram untuk meningkatkan kualitas SDM bagi pekerjanya. Latihan pelatihan menggunakan pendekatan *On The Job* serta *Demonstration and Example* membentuk jalur pertama. Di bawah teknik *On The Job*, pemilik memberikan instruksi kepada karyawan baru untuk melihat personel berpengalaman menyelesaikan tugas mereka, serta kemudian mereka harus meniru apa yang mereka lihat. Pemilik mendemonstrasikan serta menjelaskan langkah-langkah yang terlibat dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu dalam teknik *Demonstration and Example*. Pada jalur kedua, yang berfokus pada kegiatan pendidikan, UMKM keripik tempe kitartan menggunakan pelatihan sebagai prosedur pendidikan jangka pendek bagi anggota staf. Mereka melakukan ini dengan menggunakan pendekatan *Coaching and Counsel*, yang memungkinkan pemilik untuk mengajarkan keterampilan serta pengetahuan bawahan mereka. Jalur ketiga berkaitan dengan pengalaman kerja, di mana pemilik memberikan preferensi kepada pelamar yang pernah bekerja sebelumnya, tetapi mereka tetap bersedia mempekerjakan mereka yang tidak memiliki pengalaman tersebut.

UMKM keripik tempe kitaram telah meningkatkan kualitas SDM mereka, yang telah sangat membantu pemilik mempertahankan serta menumbuhkan perusahaan mereka, memungkinkannya bertahan hingga hari ini. UMKM keripik

tempe kitaram telah berkonsentrasi pada faktor-faktor yang penting untuk mengembangkan SDM yang sesuai dengan syariah, terutama produktivitas serta kualitas kepribadian, dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas SDM mereka. Fasilitas serta kemasan yang menarik konsumen ialah contoh komponen pendukung.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullohim, Dindin. 2021. *Pengembangan UMKM Kebijakan, Strategi, Digital Marketing, dan Model Bisnis UMKM*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Agung. 2017. "Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Alyas, & Muhammad Rakib. 2017. "*Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan*", dalam *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol. 19, No. 2.
- Amirullah. 2020. *Manajemen Strategi Teori-Konsep-Kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Atmaja, Hanung Eka, dan Shinta Ratnawati. 2018. "Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah", dalam *Riset Ekonomi Manajemen*.
- Budiarto, Rachmawan. 2019. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Budio, Sesra. 2019. "*Strategi Manajemen Sekolah*", dalam *JURNAL MENATA*, Vol. 2, No. 2.
- David, Fred R. 2016. *Manajemen Strategik Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dzulfikar, Ahmad. 2019. "*Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di KSPPS Tamsiz Bina Utama Wonosobo*", Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Egim, Ash Shadiq, dan Nenengsih. 2019. "*Strategi Pengembangan Industri Makanan Khas Daerah Di Kota Padang Dengan Pengemasan dan Pemasaran Berbasis Teknologi*", dalam *Jurnal Menara Ekonomi*, Vol. V, No. 3. Esay,
- Novia Aristyanti, dan Retno Ardianti. 2013. "Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Mikro dan Kecil di Jawa Timur", dalam *Jurnal AGORA*, Vol. 1, No. 3.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herfita, Devi, et al. 2017. "Analisis Strategi Bisnis Pada PT Gancia Citra Asia", dalam *Jurnal EKSEKUTIF*, Vol. 14, No.2